

**POTENSIAL INTERAKSI OBAT PADA PASIEN DEMAM
TIFOID DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD Dr. MOEWARDI
DI SURAKARTA TAHUN 2011**

SKRIPSI



Oleh:

PUTI TRI SULISTIATI

K 100 060 119

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
SURAKARTA
2013**

**POTENSIAL INTERAKSI OBAT PADA PASIEN DEMAM
TIFOID DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD Dr. MOEWARDI
DI SURAKARTA TAHUN 2011**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Sarjana Farmasi (S. Farm) pada Fakultas Farmasi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
di Surakarta**

Oleh:

PUTI TRI SULISTIATI

K 100 060 119

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
SURAKARTA
2013**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul :

**POTENSIAL INTERAKSI OBAT PADA PASIEN DEMAM
TIFOID DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD Dr. MOEWARDI
DI SURAKARTA TAHUN 2011**

Oleh:

**PUTI TRI SULISTIATI
K 100 060 119**

**Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Pada tanggal : 18 Mei 2013

**Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Dekan,


(Arifah Sri Wahyuni, M. Sc., Apt.)

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


(Arief Rahman Hakim, M. Si., Apt)


(Tanti Azizah, M. Sc., Apt)



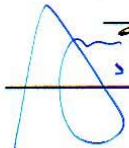

Penguji:

1. Dra. Nurul Muthmainah, M.Si., Apt.

2. Tri Yulianti, S.F., M.Si., Apt.

3. Arief Rahman Hakim, M.Si., Apt.

4. Tanti Azizah S., M.Sc., Apt

DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bersedia dan sanggup menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku apabila terbukti melakukan tindakan pemalsuan data dan plagiasi.

Surakarta, 18 Mei 2013

Penulis



(Puti Tri Sulistiati)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Puji syukur Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan lancar dan terselesaikan dengan baik. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat sarjana S1 pada Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Skripsi ini dapat tersusun berkat bantuan semua pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Arifah Sri Wahyuni, M. Sc., Apt., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Bapak Arief Rahman Hakim, M. Si., Apt., selaku dosen pembimbing I, atas segala kesabaran, waktu dan arahnya selama membimbing.
3. Ibu Tanti Azizah, M. Sc., Apt., selaku dosen pembimbing II, atas segala kesabaran, waktu dan arahnya selama membimbing.
4. Ibu Dra. Nurul Muthmainah, M.Si., Apt., selaku dosen penguji I, atas segala bantuan dan arahnya selama ini.
5. Ibu Tri Yulianti, S.F., M.Si., Apt., selaku dosen penguji II, atas segala bantuan dan arahnya selama ini.
6. Bapak dr. EM Sutrisna, M. Kes., selaku dosen Pembimbing Akademik .
7. Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi di Surakarta beserta karyawan.
8. Seluruh dosen dan karyawan di Fakultas Farmasi UMS.
9. Ibu dan Bapak tercinta, atas segala kasih sayang, doa, perhatian dan pengorbanannya.
10. Sahabat-sahabatku
11. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Namun demikian penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan pada umumnya dan bagi ilmu farmasi pada khususnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta,

Penulis

(Puti Tri Sulistiati)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DEKLARASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
INTISARI	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Tinjauan Pustaka.....	3
1. Demam Tifoid	3
a. Definisi	3
b. Epidemiologi	3
c. Etiologi	3
d. Patogenesis	4
e. Manifestasi Klinis	4
f. Komplikasi Tifoid	4
g. Diagnosa	4
h. Tatalaksana Terapi	5
2. Pengobatan yang Rasional	10
3. <i>Drug Related Problems</i>	10
4. Interaksi Obat	11
5. Rumah Sakit	14

6. Rekam Medik	14
BAB II. METODOLOGI PENELITIAN	16
A. Rancangan Penelitian.....	16
B. Definisi Operasional Penelitian	16
C. Populasi dan Sampel	16
D. Alat dan Bahan.....	17
E. Tempat Penelitian	17
F. Jalannya Penelitian.....	18
G. Analisis data	18
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN	19
A. Karakteristik Pasien	19
B. Karakteristik Obat	22
C. Interaksi Obat	24
D. Kelemahan Penelitian	30
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	31
A. Kesimpulan	31
B. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Terapi simptomatik untuk demam tifoid	6
Tabel 2. Antibiotik untuk demam tifoid (Depkes, 2006)	8
Tabel 3. Level Signifikansi Interaksi (Tatro, 2001)	13
Tabel 4. Contoh Interaksi Obat menurut Signifikansi (Tatro, 2001)	14
Tabel 5. Distribusi pasien demam tifoid berdasarkan usia dan jenis kelamin di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi di Surakarta tahun 2011	19
Tabel 6. Distribusi pasien demam tifoid berdasarkan lama inap dan keadaan pulang di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi di Surakarta tahun 2011.....	20
Tabel 7. Distribusi pasien demam tifoid berdasarkan diagnosis di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi di Surakarta tahun 2011.....	21
Tabel 8. Distribusi pasien demam tifoid berdasarkan gejala di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi di Surakarta tahun 2011.....	22
Tabel 9. Distribusi penggunaan antibiotik pada pasien demam tifoid di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi di Surakarta tahun 2011	23
Tabel 10. Distribusi penggunaan obat lain pada pasien demam tifoid di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi di Surakarta tahun 2011	24
Tabel 11. Distribusi interaksi obat berdasarkan mekanisme pada pasien demam tifoid di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi di Surakarta tahun 2011.....	25
Tabel 12. Jumlah kejadian interaksi berdasarkan mekanismenya pada pasien demam tifoid di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi di Surakarta tahun 2011.....	25

Tabel 13. Distribusi interaksi obat berdasarkan level signifikansinya pada pasien demam tifoid di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi di Surakarta tahun 2011	26
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Dari Farmasi UMS.....	36
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian RSUD Dr. Moewardi di Surakarta	37
Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian RSUD Dr. Moewardi di Surakarta	38
Lampiran 4. Standar Pelayanan Medis RSUD Dr. Moewardi di Surakarta.....	39
Lampiran 5. Data Rekapitulasi Pengobatan Pasien Demam Tifoid di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi di Surakarta Tahun 2011	40

DAFTAR SINGKATAN

CHF	= <i>Congestive Heart Failure</i>
DRPs	= <i>Drug Related Problems</i>
ECG	= <i>Electro Cardio Graphy</i>
et al.	= et alii (dan lain-lain)
i.v	= Intravena
JK	= Jenis Kelamin
Ket.	= Keterangan
No. RM	= Nomer Rekam Medis
O ₂	= Oksigen
Lab.	= Laboratorium
L	= Laki-laki
P	= Perempuan
p.o	= Per oral
RSUD	= Rumah Sakit Umum Daerah
SrCr	= <i>Serum Creatinin</i>
CrCl	= <i>Creatinin Clearens</i>
SGPT	= <i>Serum Glutamic Piruvic Transaminase</i>
SGOT	= <i>Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase</i>
T	= Temperatur

INTISARI

Demam tifoid adalah penyakit infeksi usus yang disebabkan oleh kuman *Salmonella typhi*. Saat ini insiden demam tifoid di Indonesia masih cukup tinggi. Pemberian dua atau lebih obat secara bersamaan dapat mengakibatkan interaksi obat. Dampak dari interaksi obat dapat menguntungkan atau merugikan. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengidentifikasi kejadian potensial interaksi obat pada pasien demam tifoid di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi di Surakarta tahun 2011.

Penelitian ini bersifat observasional, dengan rancangan analisis deskriptif nonanalitik, dan cara pengambilan data retrospektif. Subyek penelitian adalah pasien yang didiagnosa demam tifoid dan mendapat resep minimal 2 macam obat. Analisis data interaksi obat berdasarkan mekanisme dan level signifikansi menurut *Drug Interaction Checker*, serta buku “*Drug Interaction*” dan “*Drug Interaction Facts*”.

Hasil penelitian menunjukkan dari total 61 pasien, yang mengalami interaksi obat sebanyak 22 pasien dengan jumlah kasus interaksi 37 kasus. Obat yang paling banyak mengalami interaksi yaitu antibiotik golongan fluoroquinolon dengan ondansetron 8 kasus (13,11%). Berdasarkan mekanisme farmakokinetik 29 kasus (47,54%), farmakodinamik 7 kasus (15,23%), dan tidak diketahui 1 kasus (1,64%). Berdasarkan level signifikansi, yang tidak diketahui sebanyak 33 kasus (54,10%), signifikansi 3 sebanyak 2 kasus (4,35%) dan signifikansi 5 sebanyak 2 kasus (4,35%).

Kata Kunci : Tifoid, Interaksi Obat, RSUD Dr. Moewardi di Surakarta